

Vol. 1 No. 2 April - Juni 2021

ISSN : 2775 - 2364

JURNAL ISLAMII

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & HUMANIORA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

MANAJEMEN MADRASAH DALAM MENUMBUH KEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH SWASTA ISLAMIAH HESSA AIR GENTING ASAHAN

Izmi Meiranda Sinaga, Amiruddin Siahaan, Makmur Syukri

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Williem Iskandar Ps V Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Email: izmimeiranda45@gmail.com

Abstract: Basically every child has the potential and interests of each talent. But there are several factors that can affect the potential to develop these interests and talents. This study aims to determine Madrasah Management in Developing Interests and Talents of Students. This research uses a qualitative descriptive research type. This research was conducted at Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Hessa Air Genting. The techniques used in collecting data are interview, observation, and documentation techniques. The data analysis technique in this study is data reduction and drawing conclusions. The guarantors of the validity of the data in this study are credibility, transferability, dependability and confirmability. The findings of this study indicate that: (1) The implementation of madrasah management in developing the interests and talents of students at MAS Islamiyah through the development of students. Each student chooses several extracurricular activities according to their respective interests and talents such as scouts, pencak silat, futsal, volleyball, and sewing. (2) The obstacles that exist in MAS Islamiyah Hessa Air Genting, the first is the lack of facilities to support the interests and talents of students. Second, there is no special coach to foster the interests and talents of students. (3) The madrasa management solution in developing the interests and talents of students in overcoming the first obstacle is by utilizing existing facilities. Second, is by utilizing teachers who have certain talents to foster and train these students.

Keywords: Madrasah Management, Interests and Talents.

Abstrak: Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi dan minat bakat masing-masing. Namun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi potensi untuk mengembangkan minat dan bakat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Madrasah dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Hessa Air Genting. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data dan penarikan kesimpulan. Penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penerapan manajemen madrasah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di MAS Islamiyah melalui pengembangan siswa. Setiap siswa memilih beberapa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing seperti pramuka, pencak silat, futsal, bola voli, dan menjahit. (2) Kendala yang ada di MAS Islamiyah Hessa Air Genting, yang pertama adalah kurangnya fasilitas penunjang minat dan bakat siswa. Kedua, tidak ada pelatih khusus untuk membina minat dan bakat siswa. (3) Solusi manajemen madrasah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa dalam mengatasi kendala pertama adalah dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Kedua, dengan memanfaatkan guru yang memiliki bakat tertentu untuk membina dan melatih siswa tersebut.

Kata kunci: Manajemen Madrasah, Minat dan Bakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perihal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada sejauh apa kualitas pendidikan bangsa tersebut. Artinya, jika pendidikan bisa menghasilkan manusia yang berkualitas lahir batin maka otomatis bangsa tersebut akan maju, damai, dan sejahtera. Sebaliknya, jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnasi maka bangsa itu akan mengalami keterbelakangan bahkan kehancuran di segala bidang. (Moh Arif, 2013, h. 416).

Peserta didik adalah *miniature adult* yang dalam keterbatasannya mendapatkan bimbingan oleh orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, atau lebih dalam ilmu pengetahuannya, sehingga oleh karenanya menjadi individu yang lebih matang. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. (Muhammad Rifa'I, 2018, h. 1-2).

Peserta didik merupakan bagian dari komponen yang keberadaannya sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan terlebih lagi dalam hal ini adalah pendidikan di sekolah. Peserta didik adalah mereka yang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Sehingga peserta didik sebagai bagian dari proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada di dalam sekolah. Artinya, sekolah menempatkan peserta didik bukan hanya sebagai bagian dari kebutuhan saja namun juga sebagai tingkat mutu dari sekolah tersebut. (Achmad Dwi Prasetyo dan Supriyanto, 2018, h. 2).

Bakat dan minat seseorang ditumbuh kembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Atau dengan kata lain bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh seseorang yang berbakat dan lebih cepat mengerjakan pekerjaannya dibandingkan dengan seseorang yang kurang berbakat. Sedangkan minat adalah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan individu kepada suatu yang diminatinya.

Bakat dan minat sebagai unsur psikologis yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, maka seluruh elemen yang terlibat dalam pendidikan sudah seharusnya mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. (Ina Magdalena, dkk, 2020, h. 61-62).

Pada zaman sekarang ini, kecerdasan intelektual tidak menjadi satu-satunya tolak ukur keberhasilan orang bersaing, khususnya di dunia kerja. Kini tidak sedikit yang menganggap *softskill* lebih penting. Ketekunan menggeluti bidang minat atau bakat kita akan mendukung berkembangnya *softskill*, sehingga seseorang akan memiliki keunikan dibanding individu yang lain dan itu akan membantu dalam melewati berbagai persaingan di kehidupan ini.

Supaya kemampuan anak berbakat tidak menurun, maka perhatian terhadap anak berbakat tersebut sangat diperlukan dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan porsinya masing-masing. Dalam hal ini, sekolah memiliki kewajiban dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didiknya agar mampu menghadapi tantangan masa depannya. Dan harus diupayakan agar anak berbakat tersebut dapat berkarya dan berprestasi dengan maksimal. Upaya ini tidak hanya dilakukan oleh pihak sekolah saja, namun merupakan kewajiban bersama baik dari keluarga, masyarakat, serta pemerintah, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik. (Fani Oktavianti dan A. Busyairi, 2019, h. 185).

Untuk itu dalam proses pembelajaran tiap kesatuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik psikologi peserta didik.

Melihat pentingnya minat dan bakat dalam diri peserta didik, maka peran guru dan orang tua sangatlah penting dalam menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik, dikarenakan

sekarang ini masih banyak remaja dan dewasa bahkan tidak tahu minat dan bakatnya dalam hal apa.

KAJIAN TEORI

Management berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta determinasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik, efektif dan efisien.

Manajemen merupakan proses memperoleh suatu tindakan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Aktivitas manajerial itu dilakukan oleh para manajer sehingga dapat mendorong sumber daya personal bekerja memanfaatkan sumber daya lainnya sehingga tujuan organisasi yang disepakati bersama tercapai. (Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'I, 2016, H. 15-16).

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien itulah manajemen harus difungsikan sepenuhnya pada setiap organisasi, baik organisasi, industri, perbankan, maupun pendidikan. Fungsi-fungsi manajemen tersebut terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), kordinasi (*coordinating*) dan pengawasan (*controlling*). Paling tidak kelima fungsi tersebut dianggap mencukupi bagi aktivitas manajerial yang akan memadukan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya material melalui kerjasama untuk mencapai tujuan organisasi. (Syafaruddin dan Anzizhan, 2017, h. 37-38).

Desain pengelolaan madrasah menggunakan MBS/M bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mutu dan pemerataan pendidikan. MBS/M memberikan kekuasaan dan meningkatkan partisipasi madrasah dalam memperbaiki kinerja madrasah mencakup kepemimpinan madrasah, profesionalisme guru, layanan belajar peserta didik yang bermutu, manajemen madrasah yang bermutu, partisipasi orang tua peserta didik dan masyarakat.

Manajemen madrasah sebenarnya adalah implementasi ilmu manajemen di bidang permadrasah. Suatu istilah manajemen apabila diimplementasikan di bidang pemerintahan maka menjadi manajemen pemerintahan, sedangkan di bidang pendidikan menjadi manajemen pendidikan, begitu seterusnya. Manajemen madrasah merupakan serangkaian kegiatan yang diupayakan kepala madrasah bagi kepentingan madrasah. Manajemen madrasah bisa juga diartikan proses pendayagunaan sumber daya madrasah melalui kegiatan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian secara lebih efektif dan efisien dengan segala aspeknya dengan menggunakan semua potensi yang tersedia agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta produktivitas madrasah bermutu. (Siti Julaiha dan Ishmatul Maula, 2018, h. 355).

Tujuan dari manajemen peserta didik adalah untuk mengatur berbagai masalah dan kegiatan dalam bidang peserta didik, agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur serta dapat mencapai tujuan yang ditargetkan sekolah lebih optimal, efektif dan efisien.

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik individu, sosial, aspirasi, kebutuhan dan potensi lainnya. Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. (Hamidah, 2018, h. 8).

Secara umum ruang lingkup manajemen peserta didik sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin. (Hamidah, 2018, h. 5-6).

Minat adalah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya. Sedangkan bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki seseorang sebagai bawaan sejak lahir. (Intan Juwita, Dkk, 2020, h. 52).

Bakat merupakan suatu anugerah yang telah diberikan Tuhan kepada makhluknya yang patut di syukuri dan dikembangkan sebagai bentuk dari syukur tersebut. Tetapi, sebelumnya kita harus mengetahui terlebih dahulu jenis-jenis bakat itu sendiri agar dalam pengaplikasiannya dan pengembangannya sesuai dengan apa yang diharapkan. Sedangkan minat adalah proses kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu atau beberapa kegiatan akan memperhatikan kegiatan itu secara konsisten dengan rasa senang. (Solahuddin Majid, Syamsuddin RS, dan Moch. Fakhruroji, 2018, h. 73).

Pengembangan diri bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Ada baiknya juga guru BK memberikan tes bakat pada peserta didik untuk mengetahui minat dan bakat peserta didik. Tujuan dari tes bakat dapat membantu peserta didik mengenali minat dan bakatnya supaya di kemudian hari peserta didik bisa melanjutkan pendidikan sesuai dengan pilihan peserta didik dan bekerja sesuai dengan kemampuan serta minat dan bakat yang dimilikinya. (Yufiana Lengkey, 2020).

Peran guru dalam mengembangkan bakat dan kreativitas anak didik tidak hanya sebagai pengajar di kelas. Keberhasilan pelaksanaan program pendidikan di sekolah adalah ditentukan berbagai faktor, kemudian salah satu diantaranya adalah termasuk kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di suatu sekolah.

Untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat siswa tidak bisa terlepas dari pemeliharaan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Karena, untuk menjadi siswa yang memiliki minat dan bakat, tentunya harus mampu melihat minat dan bakat pada diri siswa tersebut. Oleh karena itu, kita harus dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan bakat siswa, yaitu:

a. Faktor Internal

1. Faktor kesehatan, kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap minat dan bakat siswa, bila seseorang kesehatannya terganggu misalkan sakit pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah dan tidak bersemangat untuk melakukan aktivitas.
2. Cacat tubuh, adalah delem sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya bisa mempengaruhi minat, siswa yang cacat minat dan bakatnya terganggu. Sebenarnya jika hal ini terjadi hendaknya anak atau siswa tersebut dilembagakan pendidikan khusus supaya dapat menghindari atau mengurangi kecacatannya itu.

b. Faktor Psikologis

1. Perhatian untuk mencapai hasil minat dan bakat yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka minat dan bakat yang timbul pun akan rendah, jika begitu akan timbul kebosanan, siswa tidak bergairah, dan bisa jadi siswa tidak lagi suka dengan bahan yang dipelajarinya. Agar siswa berminat dan berbakat, usahakanlah bahan atau materi pelajaran selalu menarik perhatian, salah satu usaha tersebut adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar yang sesuai dan tepat dengan materi pelajaran.

2. Kesiapan, menurut kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, seperti halnya jika kita mengajar ilmu filsafat kepada anak-anak yang baru duduk di bangku sekolah menengah, anak tersebut tidak akan mampu memahami atau menerimanya.
 3. Bakat atau intelegensi, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar, misalkan orang berbakat menyanyi, suara, nada lagunya terdengar lebih merdu disbanding dengan orang yang tidak berbakat menyanyi. Begitu juga intelegensi, orang yang memiliki intelegensi (IQ) tinggi, umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik, sebaliknya jika seseorang yang “IQ” nya rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar. Jadi, kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap minat belajar dan keberhasilan belajar.
- c. Faktor Eksternal

Faktor eksternal minat dan bakat siswa bisa dipengaruhi oleh keluarga seperti cara orangtua mendidik, maksudnya jika orangtua tidak memperhatikan pendidikan anaknya (acuh tak acuh terhadap belajar anaknya) seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, semua ini berpengaruh pada semangat belajar anaknya. Kemudian suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga, maksudnya adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga, dimana anak berada dan belajar. (Saparripin Idris, Dkk, 2020, h. 67-68).

Program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik sangat penting dilakukan, tujuannya agar peserta didik memiliki kompetensi yang baik sehingga dapat terampil dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler. Agar terwujudnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut maka diperlukan manajemen yang baik pula, sehingga arah dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara optimal, maksimal, efektif, dan efisien. (Mukhairir Fikri Ihsan, Dkk, 2020, h. 26).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena peneliti ingin menjelaskan bagaimana manajemen madrasah dalam menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik dalam melibatkan bantuan para pendidik dalam menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik. Selanjutnya dari uraian tersebut ingin diketahui bagaimana proses dan tindakan apa saja yang telah dilakukan para pendidik untuk menumbuh kembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Hessa Air Genting. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data dan penarikan kesimpulan. Penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Hessa Air Genting pada tanggal 19 Juli s.d 19 September 2021. Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi, dokumentasi dan dari hasil wawancara dengan wakil kesiswaan, guru dan siswa untuk mendapatkan keterangan tentang manajemen madrasah dalam menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik.

Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Hessa Air Genting merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berdiri sejak tahun 1993 dan berstatus Swasta, yang beralamatkan di Jl. Besar Kisaran Simpang Empat, Kec. Air Batu, Kab. Asahan, Prov. Sumatera Utara.

Pendidikan dan tenaga kependidikan merupakan salah satu unsur terpenting di lembaga pendidikan. Di MAS Islamiyah Hessa Air Genting memiliki 27 orang pendidik dan tenaga kependidikan, dengan jumlah demikian memberi gambaran bahwa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MAS Islamiyah Hessa Air Genting telah memadai.

Siswa merupakan individu yang mendapatkan layanan di sekolah yang sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan akademiknya untuk tumbuh dan berkembang. Untuk memperjelas data siswa yang ada di MAS Islamiyah Hessa Air Genting, dapat dilihat di bawah ini:

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	X	57	64	121
2	XI	63	106	169
3	XII	56	65	121

Temuan khusus deskripsi ini berkenaan dengan hasil penelitian, disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan langsung di lapangan dan penelitian ini menghasilkan tiga temuan, yaitu: (1) Pelaksanaan manajemen madrasah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MAS Islamiyah Hessa Air Genting; (2) Hambatan manajemen madrasah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MAS Islamiyah Hessa Air Genting; (3) Solusi manajemen madrasah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MAS Islamiyah Hessa Air Genting.

Cara menganalisis kebutuhan peserta didik bahwasanya dari awal masuk sekolah mereka disuruh memilih option dan ekstrakurikuler yang telah disediakan oleh pihak sekolah sesuai minat dan bakat peserta didik.

Pelaksanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik di MAS Islamiyah Hessa Air Genting itu dilaksanakan 2 (dua) hari dalam seminggu untuk kegiatan Pramuka dan untuk kegiatan Pencak Silat dan olahraga dilaksanakan pada saat ada event dan perlombaan.

Disetiap lembaga pendidikan pasti memiliki hambatan baik dari segi SDM, sarana dan prasarana sampai padahal yang rumit seperti dana. Akan tetapi hambatan tersebut tergantung bagaimana pihak lembaga pendidikan tersebut menyiasati penghambat dalam menjadi penghambat dalam mewujudkan keberhasilan suatu lembaga tersebut. Hasil penelitian diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hambatan yang dihadapi dalam pengembangan bakat dan minat siswa adalah kurangnya fasilitas yang memadai untuk pengembangan bakat dan minat siswa.

Cara mengatasi hambatan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik adalah dengan tetap mengarahkan dan membimbing siswa kepada bidang yang menjadi bakat dan minat mereka meskipun dengan keterbatasan fasilitas.

Manajemen madrasah bisa juga diartikan proses pendayagunaan sumber daya madrasah melalui kegiatan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian secara lebih efektif dan efisien dengan segala aspeknya dengan menggunakan semua potensi yang tersedia agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta produktivitas madrasah bermutu.

Dari hasil penelitian pelaksanaan manajemen madrasah dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik di MAS Islamiyah Hessa Air Genting sudah mulai terlihat berjalan ke arah yang lebih baik untuk maju dan berkembang sehingga bisa mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas.

Dari hasil penelitian yang menjadi hambatan dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik di MAS Islamiyah Hessa Air Genting yang pertama adalah kurangnya fasilitas untuk menunjang pengembangan bakat dan minat peserta didik. Seperti hal dengan olahraga futsal, sekolah tidak memiliki lahan yang cukup mengadakan lapangan futsal sehingga siswa ketika melaksanakan latihan harus di lapangan masyarakat setempat. Dengan demikian lapangan tersebut tidak

digunakan setiap saat karena harus membagi waktu dengan masyarakat sehingga terhambatnya latihan para siswa. Oleh karena itu, kurangnya fasilitas yang memadai untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik itu membuat terbatas atau terhambatnya siswa-siswi untuk mengembangkan bakat dan minatnya.

Dari hasil penelitian solusi dari hambatan manajemen madrasah dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik di MAS Islamiyah Hessa Air Genting yang pertama adalah dikarenakan keterbatasan fasilitas yang memadai, maka mereka memanfaatkan fasilitas yang ada. Misalnya, tidak tersedianya ruangan untuk latihan jahit menjahit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen madrasah dalam menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik di MAS Islamiyah Hessa Air Genting, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan manajemen madrasah dalam menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik di MAS Islamiyah melalui pembinaan peserta didik. Pembinaan berupa pendekatan materi pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Setiap peserta didik memilih beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing seperti pramuka, pencak silat, futsal, voli, dan jahit menjahit. Keegiatannya dimulai pada sore hari pukul 14.30 WIB setelah jam pelajaran berakhir.
2. Manajemen madrasah dalam menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik di MAS Islamiyah memiliki hambatan, yang pertama kurangnya fasilitas untuk menunjang minat dan bakat peserta didik. Kedua, tidak adanya Pembina khusus untuk membina minat dan bakat peserta didik. Ketiga, tidak adanya pengalokasian anggaran khusus pada berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik.
3. Solusi adalah jalan keluar dari suatu hambatan. Solusi manajemen madrasah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik dalam mengatasi hambatan yang pertama adalah dengan cara memanfaatkan fasilitas yang ada. Kedua, adalah dengan cara memanfaatkan guru-guru yang memiliki bakat tertentu untuk membina dan melatih siswa-siswi tersebut. Ketiga, adalah dengan cara mengajak orang tua peserta didik ikut berpartisipasi dalam pendanaan kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anzizhan dan Syafaruddin. (2017). *Psikologi Organisasi dan Manajemen*. Depok: Prenadamedia Group.
- Arif Moh. (2013). *Manajemen Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Episteme, 8 (2).
- Dwi Ahmad Prasetyo dan Supriyanto, (2018). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Minat Dan Bakat Di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 1 (1).
- Fikri Ihsan Mukhairir (dkk). (2020). *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik*. Jurnal Intelektualita, 8 (2).
- Hamidah, (2018). *Manajemen Peserta Didik*. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, 6 (2).
- Idris Saparipin, Dkk, (2020). *Proteksi Minat dan Bakat Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan*. Jurnal Pendidikan Islam, 1 (1).
- Julaiha Siti dan Ishmatul Maula. (2018). *Implementasi Manajemen Madrasah Adiviyata di MAN 1 Samarinda*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 3 (2).
- Juwita Intan, Dkk, (2020). *Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 2 Mendo Barat*. Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran, 14 (1).

- Lengkey Yufiana. (2020). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling, 1 (1).
- Magdalena Ina (dkk), (2020). *Cara Mengembangkan Bakat Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan dan Sains, 2 (3).
- Majid Solahuddin, Syamsuddin RS, dan Fakhruroji Moch. (2018). *Manajemen Strategi Psantren dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri*. Jurnal Manajemen Dakwah, 3 (1).
- Oktavianti Fani dan A. Busyairi, (2019). *Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Joyful Learning Journal, 8 (4).
- Rifa'i Muhammad, (2018). *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan; CV. Widya Puspita.
- Wijaya Candra dan Rifa'i Muhammad, (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.